

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kanchah atau lokasi tertentu. Jenis penelitian ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas, peneliti secara mengobservasi hal-hal yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya bersifat kualitatif, yaitu berupa pernyataan, kalimat dan dokumen.¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu dengan alur peneliti menemukan data penelitian mengarah kepada Implementasi strategi *the power of two* pembelajaran fiqih materi waris di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala. Serta menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisis pada proses penyimpulan. Sehingga dengan mudah untuk difahami dan disimpulkan hasil penelitian tentang gambaran Implementasi strategi *the power of two* pembelajaran fiqih materi mawaris di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 56.

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang darinya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek atau sasaran penelitian dari penelitian ini adalah 1 guru mata pelajaran fiqih dan seluruh siswa siswi kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.

2. Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah Implementasi Strategi The Power Of Two pada pembelajaran fiqih materi waris dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui.

a. Data pokok (Primer)

Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Implementasi Strategi The Power Of Two Dalam Materi Mawaris Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.
 - a) Perencanaan
 - b) Pelaksanaan
 - c) Evaluasi
- 2) Hasil Implementasi Strategi The Power Of Two Dalam Materi Mawaris Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala”.

b. Data Penunjang (sekunder)

Data Penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data ini meliputi :

- 1) Sejarah/riwayat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.
- 2) Visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.
- 3) Keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.
- 4) Keadaan pengajar Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.
- 5) Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia.

c. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

- 1) Informan Utama, yaitu guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.
- 2) Informan Tambahan, yaitu pihak-pihak yang mengetahui dan dapat memberikan informasi dalam kasus penelitian ini pemilik Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.
- 3) Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip tertulis yang berkaitan dengan Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pendekatan kualitatif penelitian menjadi instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Penelitian ini akan diadakan secara langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini, untuk mendapatkan data-data tersebut peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang akan digali. Mendapatkan data yang lebih konkret.³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang karena peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Sehingga, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengetahui secara jelas tentang keberadaan, keadaan maupun kegiatan-kegiatan apa saja yang berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.

c. Dokumenter

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan strategi observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴ Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru, kepala sekolah, karyawan, staf TU, Keadaan peserta didik, sarana dan prasarana yang dimiliki serta data penunjang lainnya yang digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian.

³Sugiono, 312.

⁴Sugiono, 329.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah mengolah dan menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian yang dikemukakan. Adapun teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan model dari *Miles and Huberman* yang terdiri dari:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penulis ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.⁵

Sehingga perlu segera dilakukan pengolahan dan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan atau seleksi, menyederhanakan, mengabstrakkan, serta mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, maupun data-data empiris lainnya yang telah didapatkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

⁵Khaniftul, *Pembelajaran Inovatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 28.

Menurut Sutopo menyatakan bahwa “sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya”.⁶ Menurut Sugiyono, “dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut”.⁷

Sehingga adanya Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam model teknik analisis data ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk teks narasi deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh.⁸ Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak penulis menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat dan berbagai proposisi.⁹ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian penarikan kesimpulan merupakan suatu proses dimana penulis menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan uraian atau penjelasan. Penarikan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penulis berada di lapangan.

⁶H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), 69.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 183.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 244.

⁹Harsono, *Etnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011), 169.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kesimpulan akhir adalah strategi induktif, yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan umum, berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan. Tahap analisis ini sendiri ini dilakukan setelah dilakukannya tahap penyajian data.

F. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Tahapan pendahuluan

- 1) Mendatangi lokasi yang akan dilakukan penelitian untuk mencari informasi terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.
- 2) Membuat proposal.
- 3) Melakukan konsultasi dengan dosen penasehat mengenai proposal yang akan digunakan dalam penelitian.
- 4) Mengajukan proposal penelitian kepada dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan tujuan untuk memohon persetujuan judul.

b. Tahapan persiapan

- 1) Melaksanakan seminar proposal penelitian yang telah disetujui oleh dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Melakukan revisi proposal penelitian dengan arahan dan petunjuk yang diberikan oleh dosen pembimbing.
- 3) Membuat instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data.
- 4) Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- 5) UIN Antasari Banjarmasin.

c. Tahapan pelaksanaan

- 1) Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak terkait.

- 2) Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari para responden maupun informan yang sesuai dengan instrumen yang digunakan di dalam pengumpulan data.
 - 3) Menyajikan data yaitu tahap mengolah, menyusun dan menganalisis data yang telah diperoleh.
- d. Tahap penyusunan laporan
- 1) Menyusun laporan hasil penelitian.
 - 2) Melakukan konsultasi dengan dosen dan asisten pembimbing dengan tujuan untuk memperoleh arahan serta meminta persetujuan untuk mengajukan proposal penelitian tersebut kepada tim penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - 3) Melakukan pengembangan terhadap naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk selanjutnya melaksanakan sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.